

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dibuktikan dengan nilai signfikansi  $> 0.05$  yaitu 0.057. Variabel kekayaan daerah yang diukur dengan PAD ini sangat tidak berpengaruh terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah. Pada penelitian ini diungkapkan bahwa besarnya nilai PAD tidak mempengaruhi tingkat kinerja penyelenggraraan pemerintah daerah.
2. Dana perimbangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dibuktikan dengan memperoleh nilai signifikansi  $> 0.05$  yaitu 0.310. Hal ini disebabkan pemerintah provinsi masih didominasi oleh bantuan dana alokasi umum dari pemerintah pusat sehingga pemerintah daerah tersebut tidak berperan aktif dalam memperoleh pendapatannya.
3. Ukuran daerah diukur dengan besarnya jumlah aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0.017. Hal ini disebabkan jumlah aset pemerintah daerah merupakan faktor utama dalam mengukur kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah untuk memperoleh PAD yang cukup. Semakin tinggi potensi aset suatu daerah menunjukkan bahwa aset daerah dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah dalam memperoleh pendapatan daerah.
4. Belanja daerah yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dibuktikan dengan memperoleh nilai signfikansi  $< 0.05$  berupa 0.047. Artinya semakin tinggi belanja daerah makin semakin baik pula kinernya penyelenggaraan pemerintah daerah.
5. Kekayaan daerah, tingkat ketergantungan keuangan daerah, ukuran daerah dan belanja daerah telah memberikan kontribusi sebesar 26,3 persen

terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah provinsi Sumatera Selatan.

## **5.2. Saran**

1. Pemerintah daerah provinsi di Indonesia diharapkan untuk terus mengembangkan potensi penghasilan pendapatan asli daerah dan dana bagi hasil pajak maupun sumber daya alam optimal sehingga dana yang dihasilkan dari potensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan pembangunan dan infrastruktur daerah.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat melakukan perencanaan yang baik dalam pengalokasian dana perimbangan dapat direalisasikan sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing.
3. Pemerintah daerah sebaiknya untuk meningkatkan pengelolaan aset yang dimiliki secara optimal sehingga belanja modal dapat dialokasikan ke aset lain yang belum dimiliki oleh pemerintah daerah guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
4. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menjelaskan 26,3% dari variabel independen, diharapkan bagi penelitian yang sama di masa yang akan datang untuk menambahkan proksi lain atau menggunakan variabel lain yang bersifat non keuangan.
5. Bagi pemerintah daerah provinsi Sumatera Selatan disarankan meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah setiap Kab/kota yang termasuk didalamnya.